

**PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI STUNTING ( BUKU FLIP) UNTUK  
REMAJA DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI INDONESIA, MALAYSIA DAN  
SURINAME**

**Puji Hastuti<sup>1\*</sup>, Ratri Ciptaningtyas<sup>2</sup>, Wan Isma Hanisah<sup>3</sup>, Ari Setiawan<sup>4</sup>, Makmur Harun<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Poltekkes Kemenkes Semarang

<sup>2</sup> UIN Syarif Hidayatullah

<sup>3</sup> Universiti Teknologi MARA

<sup>4</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

<sup>5</sup> Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRAK</b>
<p><b>Article History:</b> Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Buku Flip Kesehatan Remaja Pencegahan Stunting Promosi Kesehatan</p>	<p>Stunting tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan yang memengaruhi anak-anak dan remaja, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Studi ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi buku flip yang relevan secara budaya sebagai alat media promosi untuk pencegahan stunting di kalangan remaja di Indonesia, Malaysia, dan Suriname. Sebanyak 50 remaja berpartisipasi dalam desain pra-eksperimental satu kelompok pra-uji dan pasca-uji. Konten buku flip mencakup topik-topik utama seperti nutrisi, kebersihan, perawatan anak usia dini, dan penundaan pernikahan dini, dan secara visual disesuaikan dengan konteks budaya masing-masing negara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada skor pengetahuan peserta dari rata-rata pra-uji 56,2 menjadi rata-rata pasca-uji 82,6 (<math>p &lt; 0,001</math>). Persepsi peserta sangat positif di berbagai dimensi seperti kejelasan konten (rata-rata = 4,6), daya tarik visual (rata-rata = 4,7), dan relevansi budaya (rata-rata = 4,5). Umpan balik kualitatif menyoroti peningkatan kesadaran, niat perilaku, dan saran untuk integrasi multimedia. Temuan menunjukkan bahwa buku flip (buku bergambar) merupakan alat yang efektif, berbiaya rendah, dan mudah disesuaikan untuk pendidikan kesehatan remaja dan pencegahan stunting. Studi ini merekomendasikan integrasi lebih lanjut ke dalam program kesehatan sekolah dan pengembangan versi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas.</p> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Stunting remains a significant public health issue affecting children and adolescents, particularly in low- and middle-income countries. This study aimed to develop and evaluate a culturally relevant flip book as a promotional media tool for stunting prevention among adolescents in Indonesia, Malaysia, and Suriname. A total of 50 adolescents participated in a pre-experimental one-group pre-test and post-test design. The flip book content covered key topics such as nutrition, hygiene, early childhood care, and delaying early marriage, and was visually tailored to each country's cultural context. Results showed a significant improvement in participants' knowledge scores from a pre-test average of 56.2 to a post-test average of 82.6 (<math>p &lt; 0.001</math>). Participant perceptions were highly positive across dimensions such as content clarity (mean = 4.6), visual appeal (mean = 4.7), and cultural relevance (mean = 4.5). Qualitative feedback highlighted increased awareness, behavioral intention, and</i></p>

---

*suggestions for multimedia integration. The findings suggest that flip books are effective, low-cost, and adaptable tools for adolescent health education and stunting prevention. The study recommends further integration into school health programs and the development of digital versions to enhance accessibility and interactivity.*

---

*\*Corresponding Author: [pujihastuti@poltekkes-smg.ac.id](mailto:pujihastuti@poltekkes-smg.ac.id)*

---